

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2025

Nadia Rahmawati^{1*}, Saridawati²

^{1,2}.Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding author: nr2758884@gmail.com

Abstrak

Nilai perusahaan menjadi salah satu ukuran yang digunakan investor dalam menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Sampel penelitian terdiri atas 15 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan total 60 data observasi. Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat menurunkan penilaian investor. Sebaliknya, DPR memberikan pengaruh positif dan signifikan sehingga pembagian dividen yang lebih besar cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 27,6% variasi nilai perusahaan, sedangkan 72,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur.

Abstract

Firm value is one of the metrics investors use to assess a company's condition and prospects. This study analyzes the effect of the Debt-to-Equity Ratio (DER) and the Dividend Payout Ratio (DPR) on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The study sample consisted of 15 companies selected using a purposive sampling technique, with a total of 60 observations. Testing was conducted using a quantitative approach and multiple linear regression analysis. The results show that DER has a negative and significant effect on firm value, indicating that increased debt usage can lower investor valuations. Conversely, DPR has a positive and significant effect, indicating that higher dividend distributions tend to increase firm value. These two variables explain 27.6% of the variation in firm value, while the remaining 72.4% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), Firm Value, Manufacturing Companies.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang penting bagi perusahaan karena mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih baik kepada perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan yang baik. Dalam pasar modal, nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan operasional yang kompleks

sehingga membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam menentukan sumber pendanaan dan kebijakan pembagian laba. Struktur modal dan kebijakan dividen menjadi keputusan keuangan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang. Tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selain DER, Dividend Payout Ratio (DPR) juga dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan. DPR menunjukkan proporsi laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh DER dan DPR terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang berbeda. Renaldi et al. (2020) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DPR tidak berpengaruh. Fadhilah et al. (2022) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DPR berpengaruh. Haris dan Anam (2025) menemukan bahwa DER dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Nur et al. (2026) menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan proses pemilihan sampel diperoleh 15 perusahaan, dengan periode pengamatan empat tahun sehingga diperoleh 60 observasi. Variabel independen terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER) sebagai X1 dan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai X2. Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan sebagai Y yang diproksikan menggunakan PBV.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji normalitas awal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada DER, DPR, dan nilai perusahaan. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dilakukan transformasi logaritma. Setelah transformasi, nilai signifikansi DER_log sebesar 0,074, DPR_log sebesar 0,093, dan NP_log sebesar 0,089 sehingga data telah memenuhi asumsi normalitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, penelitian menggunakan 60 observasi. DER mempunyai nilai minimum sebesar 0,0567 dan maksimum 1,4878 dengan nilai rata-rata 0,5687. DPR memiliki nilai minimum 0,0517 dan maksimum 1,6987 dengan rata-rata 0,4551. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,1964 dan maksimum 4,3551 dengan rata-rata 1,3021.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
DER	60	0.0567	1.4878	0.5687	0.3502
DPR	60	0.0517	1.6987	0.4551	0.3529
NP	60	0.1964	4.3551	1.3021	1.0789
Valid N (listwise)	60	-	-	-	-

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan transformasi logaritma, data telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola tertentu pada scatterplot. Uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,312 dan DPR sebesar 0,413, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,947 dan VIF sebesar 1,056 untuk kedua variabel independen. Dengan demikian, model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = 6,410 - 0,059X_1 + 0,345X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Debt to Equity Ratio

X₂ = Dividend Payout Ratio

e = error

Koefisien DER sebesar -0,059 menunjukkan hubungan negatif antara DER dan nilai perusahaan. Sementara itu, koefisien DPR sebesar 0,345 menunjukkan hubungan positif antara DPR dan nilai perusahaan.

UJI HIPOTESIS**Uji Parsial (Uji t)****Table 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Coefficients)**

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6.410	0.895	-	7.158	0.000
DER_log	-0.059	0.023	-0.302	-2.605	0.012
DPR_log	0.345	0.109	0.366	3.159	0.003

Sumber: Hasil pengujian SPSS

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 6.410 - 0.059X_1 + 0.345X_2 + e$$

Keterangan:

- X₁ = Debt to Equity Ratio (DER)
- X₂ = Dividend Payout Ratio (DPR)
- Y = Nilai Perusahaan
- e = Error

Interpretasi:

- DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig.} = 0,012 < 0,05$).
- DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig.} = 0,003 < 0,05$).
- Konstanta sebesar 6,410 menunjukkan nilai perusahaan ketika DER dan DPR bernilai konstan.

Berdasarkan hasil uji t, DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DPR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Artinya, DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 10,846 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima. Dengan demikian, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,276 dan Adjusted R Square sebesar 0,250. Artinya, DER dan DPR secara bersama-sama mampu menjelaskan 27,6% variasi nilai perusahaan, sedangkan 72,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,059 dan signifikansi sebesar 0,012.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban kewajiban perusahaan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor sehingga berdampak pada penilaian perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang dapat mendukung kegiatan perusahaan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,345 dan signifikansi sebesar 0,003.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kondisi keuangannya. Dengan demikian, kebijakan dividen yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh DER dan DPR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa DER dan DPR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,276 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 27,6% variasi nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan mengenai struktur modal dan kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 27,6%, yang berarti DER dan DPR mampu menjelaskan 27,6% variasi nilai perusahaan, sedangkan 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5. SARAN

Bagi perusahaan, disarankan untuk mengelola penggunaan utang secara lebih optimal agar tingkat risiko keuangan dapat dikendalikan. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan kebijakan pembagian dividen secara konsisten dengan tetap memperhatikan kebutuhan pendanaan perusahaan.

Bagi investor, DER dan DPR dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas periode penelitian dan objek penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Anton, S. G., Butnaru, G. I., & Mozolea-Gherasim, R. G. (2026). The impact of intangible assets on firm value: Some empirical evidence from European listed firms in the tourism industry. **China–Europe Management Journal**. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-05-2025-0138>
- Arrahma, F., & Nugroho, R. H. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan, 13(1).
- Baihaqqy, M. R. I. (2023). **Manajemen keuangan 1** (D. Prasetyo & L. Nanda, Eds.). Penerbit Amerta Media.
- Basuki, M. (2021). **Pengantar metode penelitian kuantitatif**. Media Sains Indonesia.
- Belinda, B., & Dewi, S. P. (2023). Factors affecting firm value with dividend policy as moderating variable, 1(2), 150–161.
- Berger, C. R., Roloff, M. E., & Roskos-Ewoldsen, D. R. (2016). **Handbook ilmu komunikasi**. Nusa Media.
- Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh current ratio, return on assets, dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio perusahaan manufaktur. **Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia**, 2(1), 16–26.

- Fadhilah, N. N., Kurniati, D., & Suherman. (2022). Firm value determinants: Empirical evidence from manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange, 742–756.
- Gao, J., Peng, B., & Yan, Y. (2022). A simple bootstrap method for panel data inferences. **SSRN Electronic Journal**. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4098007>
- Ghosh, M., Ghosh, T., & Hirose, M. Y. (2022). Poisson counts, square root transformation and small area estimation. **Sankhya B**, 84(2), 449–471. <https://doi.org/10.1007/s13571-021-00269-8>
- Ghozali, I. (2021a). **Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26** (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021b). **Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. T. A., Hasanah, D., Athoillah, M. A., Mulyawan, S., & Setiawan, I. (2026). The effect of price earning ratio, dividend payout ratio, and debt to equity ratio on firm value in non-cyclical consumer companies, 14(1), 385–400.
- Hamasha, M. M., Ali, H., Hamasha, S., & Ahmed, A. (2022). Ultra-fine transformation of data for normality. **Heliyon**, 8*(5), e09370. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09370>
- Haris, L. D., & Anam, A. K. (2025). The influence of return on equity, debt ratio and dividend policy on company value, 8(1).
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. **International Journal of Economics and Financial Issues**, 9*(5), 50–54.
- Inrawan, A. (2024). **Manajemen keuangan**. Zahir Publishing.
- Irma, Puspitasari, D., Rachamawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Aprih, S., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). **Manajemen keuangan**. Nuta Media.
- Irnawati, J., Febriana, H., Asmita, D. Y., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan, 7, 470–478.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. **Journal of Financial Economics**, 3*(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2019). **Analisis laporan keuangan**. PT RajaGrafindo Persada.
- Lusy. (2024). Pengaruh price earning ratio (PER), debt to equity ratio (DER), dan dividend payout ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022, 1, 1–9.
- Machali, I. (2021). **Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif**. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Marantika, A. (2016). **Analisis penilaian perusahaan: Teori, faktor dan moderasi**. Anugrah Utama Raharja.
- Maulidya, D., Afshana, A., Prajawati, M. I., Ekonomi, F., Islam, U., Maulana, N., & Malang, M. I. (2024). Determinants of firm value: The role of corporate social responsibility as moderation, 14(4), 864–879. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.36272>
- Michelle, F., & Prajitno, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, 2(2), 821–830.
- Mokoginta, P. A., Nihe, S., Buchari, P. D., Paransi, F. R., & Maramis, J. B. (2022). The effect of debt policy and dividend policy on firm value in food and beverage manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017–2021, 10(4), 1922–1933.
- Ningrum, E. P. (2022). **Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi**. Penerbit Adab.

- Nur, S., Ismayanti, A., August, M., & Mongan, B. (2026). Pengaruh inflasi dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, 5(1), 209–217.
- Park, S.-J., & Yi, Y. (2024). Mean-centered moderated regression models: A reassessment of their role in moderation analysis. **Seoul Journal of Business*, 30*(2), 35–52. <https://doi.org/10.35152/snusjb.2024.30.2.002>
- Renaldi, J. Y., Pinem, D. B., & Permadhy, Y. T. (2020). Analysis of factors affecting the value of manufacturing industry companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX), 5(1), 1–8.
- Samino, Z. D. A., Santoso, S. E. B., Fitriati, A., & Amir, A. (2025). Impact of green innovation and green investment on firm value. **Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9*(1), 1368–1386. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5182>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). Partial least squares structural equation modeling. In **Handbook of Market Research** (pp. 1–47). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2
- Sendjaja, T., & Mokoginta, E. A. (2025). Adopsi pembayaran digital di era pasca-pandemi: Telaah literatur tentang tren, tantangan, dan implikasi kebijakan di Indonesia. **Impression: Jurnal Teknologi dan Informasi*, 4*(2).
- Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025). **Determinan nilai perusahaan**. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Silitonga, J. E., Nabila, T., Luthfi, M. K., & Sihombing, D. O. (2025). Factors affecting firm value, 2(3), 1–12.
- Spence, M. (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. **American Economic Review*, 92*(3), 434–459. <https://doi.org/10.1257/00028280260136200>
- Sugiyono. (2019). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D**. Alfabeta.
- Sumarsono, V., & Laksito, H. L. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi. **Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10*(2), 41–60. <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i2.1018>
- Telaumbanua, S. W. K., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. **JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5*(9), 3595–3601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>
- Vernando, J., & Erawati, T. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. **Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 19*(4), 219–234. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>